

**PERUBAHAN TRADISI KHATAMAN DI LEMBAGA TAMAN
PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) DI DESA PETANAHAN,
KECAMATAN PETANAHAN, KABUPATEN KEBUMEN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

Dwi Zahrotus Salamah
18105040054

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1410/Un.02/DU/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : Perubahan Tradisi Khataman di Lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) di Desa Petanahan, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DWI ZAHROTUS SALAMAH
Nomor Induk Mahasiswa : 18105040054
Telah diujikan pada : Senin, 14 Juli 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos.
SIGNED

Valid ID: 689aa08d0662a



Penguji II

Erham Budi Wiranto, S.Th.L., M.A.
SIGNED

Valid ID: 689e8bd3f1310



Penguji III

Dr. Masroer, S. Ag. M. Si.
SIGNED

Valid ID: 689d7ba13dac7




Yogyakarta, 14 Juli 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 689ec718aa771

NOTA DINAS

 **Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Dosen Pembimbing **Dr. Mahatva Yoga Adi Pradana M.Sos.**
Program Studi Sosiologi Agama
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS
Hal : Skripsi Saudari Dwi Zahrotus Salamah
Lamp : -
Kepada Yth.

Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk, dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

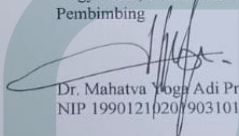
Nama : Dwi Zahrotus Salamah
NIM : 18105040054

Judul Skripsi : Perubahan Tradisi Khataman di Lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) di Desa Petanahan, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen.

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S. Sos.) di Program Studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 10 Juni 2025
Pembimbing

Dr. Mahatva Yoga Adi Pradana M.Sos.
NIP 199012102019031011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	Dwi Zahrotus Salamah
NIM	18105040054
Program Studi	Sosiologi Agama
Fakultas	Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Perubahan Tradisi Khataman di Lembaga Tarekat Pendidikan Al-Qur'an di Desa Petanahan, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusunan tidak berasal dari materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 11 Juni 2025
Yang menyatakan,


Dwi Zahrotus Salamah
18105040054

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Dwi Zahrotus Salamah
Tempat dan Tanggal Lahir	: Kebumen, 18 Oktober 2000
NIM	: 18105040054
Program Studi	: Sosiologi Agama
Fakultas	: Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat	: Gang Klinik, RT 03/ RW 02, Ds. Petanahan, Kec. Petanahan, Kab. Kebumen, Prov. Jawa Tengah 54382
No. HP	: 0882005416274

Menyatakan bahwa saya berkenan dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan jilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 11 Juni 2025

 
METERAI
TEMPEL
PSN84AMX232264462 afrotus Salamah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO
“FINISH WHAT YOU START”

“Tidak ada kata terlambat untuk mulai menciptakan kehidupan yang kamu inginkan.” - (Dawn Clair)

“Seseorang pernah memberitahuku bahwa ketika datang ke dunia ini, kita harus meninggalkan jejak.

**Jika kau biasa saja, stidaknya jadilah orang yang baik;
Jika kau luar biasa, kau harus bermanfaat bagi negara dan dunia.
Aku tidak tau apa yang bisa kuberikan, tetapi ada sesuatu yang ingi
kucapai-**

‘kepribadian yang kuat, pengembangan yang mandiri, rasa keluarga dan negara, serta pandangan terhadap dunia’

Jika seseorang bisa menjadi seperti itu, maka masa muda tidak sia-sia.” – (Zhang Shu)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

Kedua orang tua, Ibunda Mukminah tercinta, dan alm. Ayahanda Taufik tersayang yang sangat sabar membimbing penulis, juga tak pernah lelah untuk mendukung penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Kepada adikku Terkasih, ananda Diah Kurnia Safitri yang telah memberikan banyak dorongan, semangat serta omelan yang membuat penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Kepada Keluarga besar yang telah memberikan banyak bantuan sehingga penulis bisa melanjutkan perkuliahan dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Kepada siapapun yang turut hadir dalam kehidupan peneliti
Almamater tercinta prodi Sosiologi Agama

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dan yang paling penting, Terima Kasih kepada diri sendiri yang telah berjuang sekuat tenaga, berusaha sekuat hati dan memantapkan diri sehingga bisa menyelesaikan Skripsi ini dalam ijury time.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Alhamdulillahirobil'alamin, segala puji bagi Allah SWT dengan segala rahmat, hidayat dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada sang revolusioner yang telah membawa kita dari masa jahiliyah menuju masa yang terang benerang seperti yang telah kita rasakan pada hari ini yakni baginda Rasul Muhammad SAW, beserta kepada keluarga, para sahabat dan penerus risalahnya, karena atas segala perjuangan beliau selama hidup telah melakukan perubahan secara fundamental menuju zaman yang lebih cerah dan penuh dengan ilmu, yang saat ini dapat kita rasakan. Semoga kita sebagai penerus risalah beliau, senantiasa mendapatkan syafaatnya. Aamiiinn.

Dengan segala ikhlar dalam proses pengerjaan yang cukup panjang penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul *Perubahan Tradisi Khataman di Lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an di Desa Petanahan, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen*. Untuk diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunan skripsi ini tentu tidak akan selesai tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos. selaku Ketua Prodi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga sekaligus Dosen Pembimbing skripsi saya, terimakasih atas segala bimbingan, arahan dan masukan yang diberikan kepada saya mulai dari sebelum melaksanakan penelitian hingga sampai menyelesaikan penelitian.

4. Dr. Moh Soehadha, S.Sos.M.Hum. selaku Dosen Penasihat Akademik saya.
5. Kepada orang tua saya, Alm Bapak Taufik dan Ibu Mukminah yang tidak pernah Lelah mendukung dan mendoakan saya, terimakasih telah berjuang dan tidak pernah menyerah untuk pendididkan saya. Terimakasih atas segala jerih payah dan kebahagiaan yang telah diberikan pada saya.
6. Kepada adik saya tercinta Diah Kurnia Safitri yang telah memberikan support untuk bisa menyelesaikan Skripsi ini. Tanpa paksaan dan omelan mungkin saya tidak dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Kepada Mba Ningsih, terimakasih karena telah memberikan banyak bantuan kepada penulis sehingga penulis dapat dengan nyaman menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Kepada keluarga besar, Wa Muning, Mba Rima, Mba Venti, Pakde Sunar, Budhe Tanti, Nini Mar, BibiBibi Tonah, Kang Aan, Kang Gigih, Mba May dan berbagai pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dan daya juang saya untuk tetap menyelesaikan skripsi ini sampai akhir. Terimakasih atas motivasi dan saran-saran yang diberikan.
9. Kepada teman saya Rina Rachmawati dan Susiyati, Fida, dan seluruh teman teman Sosiologi Agama Angkatan 2018 yang telah memberikan semangat dan motivasi untuk bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.
10. Kepada mba Vika selaku pegawai TU Sosiologi Agama, terimakasih bantuan dan tidak lupa mengingatkan penulis akan hal-hal penting yang harus penulis lakukan guna suksesnya kelulusan penulis.
11. Terimakasih juga penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu apabila terdapat banyak kesalahan dalam penulisan, penulis memohon maaf yang sebesar besarnya serta mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan bahan referensi pengembangan

ke arah yang lebih baik. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua.

Yogyakarta, 13 Agustus 2025

Yang Menyatakan

Dwi Zahrotus Salamah

18105040054



ABSTRAK

Tradisi Khataman merupakan salah satu wujud rasa Syukur dari Lembaga dan wali santri atas keberhasilan santri telah bisa mengkhatamkan pembacaan Al-Qur'an 30 juz secara tuntas. Tradisi Khataman ini berupa kegiatan Khotmil Qur'an dan juga arak-arakan santri keliling desa. Akan tetapi tradisi Khataman dalam lingkup Lembaga taman Pendidikan Al-Qur'an ini mengalami perubahan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perubahan apa saja dan juga faktor-faktor apa saja yang berperan dalam terjadinya perubahan tradisi khataman dalam lingkup Lembaga taman Pendidikan Al-Qur'an di desa petanahan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif. Teknik pengambilan data yang digunakan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data primer dari penelitian ini berasal dari sumber utama dan pendukung yang menggunakan metode wawancara terkait dengan tradisi khataman dalam lingkup Lembaga taman Pendidikan Al-Qur'an di Desa Petanahan. Sumber data sekunder dapat berupa dokumentasi masa lampau, buku, jurnal, artikel maupun skripsi terkait yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Pendekatan sosiologi yang dilakukan menggunakan pisau analisis teori perubahan sosial dan teori adaptasi sosial.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perubahan yang terjadi pada tradisi khataman Al-Qur'an, seperti perubahan pada kendaraan yang digunakan pada prosesi arak-arakan serta perubahan pada Masyarakat yang bisa mengikuti prosesi Khotmil Qur'an. Perubahan ini terjadi atas beberapa faktor. *Pertama*, adanya perbedaan pendapat antar wali santri, faktor ekonomi dan adanya pandemi covid-19.

Kata kunci: Tradisi Khataman Al-Qur'an, Lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an, Teori Perubahan Sosial, Adaptasi.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
NOTA DINAS	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	3
D. Tinjauan Pustaka	3
E. Kerangka Teoritik.....	9
F. Metode Penelitian.....	16
G. Sistematika Pembahasan.....	20
BAB II.....	22
GAMBARAN UMUM LATAR PENELITIAN.....	22
A. Gambaran Umum Desa Petanahan.....	22
B. Gambaran Umum TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Az-Zuhud, Kauman, Petanahan	25
C. Gambaran umum TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Qiyamuddin, Tumbakkeris, Petanahan.....	27
D. Gambaran Umum TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Nurul Khikmah, Pesuruan, Petanahan	28
BAB III.....	30
TRADISI KHATAMAN DAN PERUBAHAN	30

A. Sejarah dan Tradisi Khataman	30
B. Prosesi Khataman.....	33
C. Perubahan pada Tradisi Khataman.....	49
BAB IV	57
FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN ADANYA PERUBAHAN DALAM TRADISI KHATAMAN	57
A. Faktor dari dalam masyarakat	57
B. Faktor dari luar Masyarakat	58
BAB V.....	60
PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN.....	68

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Masyarakat umum yang ikut menghadiri khotmil qur'an di TPQ Nurul Khikmah.....	35
Gambar 2. Prosesi Khataman di TPQ Az-Zuhud tahun 2021	37
Gambar 3. Prosesi Pemberian penghargaan santri di TPQ Nurul Khikmah	39
Gambar 4. Prosesi sungkeman santri TPQ Nurul Khikmah kepada walisantri	40
Gambar 5. Santri TPQ Az-Zuhud yang mendapatkan penghargaan	41
Gambar 6. Prosesi sungkeman santri TPQ Az-Zuhud	42
Gambar 7. Sambutan- sambutan dalam Khataman TPQ Nurul Khikmah 2022 ...	43
Gambar 8. Santri yang berkhatam menaiki kuda	44
Gambar 9. Atraksi Drumband atau Marching band ditempat ramai	46
Gambar 10. Arak-arakan santri TPQ Az-Zuhud 2017 yang mnggunakan becak hias	47
Gambar 11. Atraksi Drumband	48
Gambar 12. Arak-arakan TPQ Nurul Khikmah tahun 2022	49
Gambar 13. Goes keliling desa pada malam hari TPQ Nurul Khikmah	53
Gambar 14. Goes keliling desa pada malam hari TPQ Az-Zuhud	54

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Penduduk Desa Petanahan.....	23
Tabel 2. Data Penduduk berdasarkan Pendidikan Desa Petanahan.....	23
Tabel 3. Data Penduduk Desa Petanahan Berdasarkan Pekerjaan	24



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keanekaragaman suku bangsa, budaya dan agama,¹ menjadikan Indonesia memiliki ragam tradisi yang masih eksis, digunakan dan diyakini oleh Masyarakat Indonesia². Bukti akan ragam tradisi Indonesia tercermin pada Tradisi Khataman yang ada di penjuru negeri seperti dalam prosesi sebelum pernikahan, pasca kematian, penempatan rumah pertama kali menjadi bukti bahwa setiap Tradisi Khataman memiliki kekhasannya masing-masing. Tidak terkecuali masyarakat di Kecamatan Petanahan, Kebumen. Bentuk tradisi khataman yang umum di Kecamatan Petanahan adalah Khataman di Lembaga Pendidikan non-formal. Sebagaimana kehidupan pedesaan yang kaya akan tradisi dan budaya, Tradisi Khataman dalam lingkup Lembaga Pendidikan Al-Qur'an menjadi hal yang sakral. Khataman diadakan sebagai perwujudan santri telah berhasil menamatkan Pendidikan Keagamaan dan bentuk suksesnya orang tua yang berhasil menjadikan putra dan putrinya lancar membaca Qur'an dan menjadi insan yang bersifat Qur'ani.

Perwujudan rasa Syukur orang tua santri kepada putra-putrinya yang telah berkhatam diwujudkan dengan melakukan tasyakuran besar-besaran yang mengundang warga desa dalam bentuk kegiatan ceramah keagamaan yang dihadiri oleh ulama terkemuka dan arak-arakan keliling desa. Dimana santri yang telah berkhatam akan diarak dengan menaiki kuda keliling desa diiringi dengan tabuhan rebana. Namun seiring berjalanya waktu beberapa santri juga bisa memilih untuk diarak menggunakan becak yang telah dihias, odong-odong hingga kereta kelinci. Selain Arak-arakan santri, dalam kegiatan Tradisi Khataman ini biasanya diawali dengan kontingen *marching*

¹Sujarwa, *Manusia dan Fenomena Budaya: Menuju Perspektif Moralitas Agama*, Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan dan Pustaka Pelajar, 1999, Hm. 1.

² Nurhakim, "Tradisi Sebuah Pengantar," *Jurnal Antropologi Budaya*, No 5(1), Hlm. 10-20, 2003, dalam Cristie Agustina br Angkat et al, "Warisan Budaya Karo yang Terancam Punah: Upaya Pelestarian dan Pengembangan Tradisi Topeng Tembut-Tembut," *Jurnal Cakrawala Ilmiah* Vol., 3, No.8, Hlm. 2282, 2024 diakses dari <https://bajangjournal.com/index.php/JCI/article/view/7652>.

band atau *drumband* dibagian awal arak-arakan, dan seluruh santri yang tidak berkhatam dibagian akhir arak-arakan.

Kecamatan Petanahan sebagai salah satu pusat dari Kegiatan Ekonomi, Sosial, Agama dll di Kebumen bagian selatan, menjadikannya sarat akan berbagai perbedaan. Perbedaan ini dilatar belakangi oleh letak Kecamatan Petanahan yang dilintasi oleh jalur alternatif jalan nasional Jawa bagian Selatan, menyebabkan Kecamatan Petanahan strategis secara geografis dan menyebabkan banyak pendatang yang datang dan berinteraksi dengan Masyarakat lokal sembari membawa paham paham baru bagi Masyarakat Kecamatan Petanahan yang memperkaya ragam Masyarakat. Pandemi Covid-19 memberi banyak pengaruh pada Keberadaan tradisi khataman pasca Covid-19 di Kecamatan Petanahan berlangsung lebih semarak, namun Desa Petanahan mengalami hal yang berbeda. Perbedaan ataupun perubahan pada pelaksanaan Tradisi Khataman di Desa Petanahan dengan Desa lain yang ada di Kecamatan Petanahan menari minat peneliti untuk membahas fenomena ini dalam bentuk karya tulis skripsi.

Penulis tertarik untuk menganalisa adanya perubahan dalam pelaksanaan Tradisi Khataman di Desa Petanahan dengan judul penelitian “Perubahan Tradisi Khataman di Lembaga Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) di Desa Petanahan, Kebumen”. Pemilihan tempat ini didasarkan atas kondisi Desa Petanahan sebagai daerah yang memiliki ragam golongan namun tetap dapat menggelar tradisi khataman Qur’an menurut Lembaga dan golongannya masing-masing. Hal unik dari tradisi tersebut menarik minat penulis untuk melakukan penelitian mendalam mengenai keberadaan tradisi Khataman tersebut. Berdasarkan latar belakang, hal yang akan dibahas dari penelitian ini adalah mengenai seperti apa Tradisi Khatamaan di Lembaga Pendidikan Al-Qur’an dan bentuk perubahan dalam Tradisi Khataman Al-Qur’an pada Masyarakat di Desa Petanahan Kebumen, serta mengetahui sebab terjadinya perubahan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan tersebut, rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Perubahan Tradisi Khataman di Taman Pendidikan Al-Qur'an di Desa Petanahan Kebumen?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan Tradisi Khataman di Taman Pendidikan Al-Quran di Desa Petanahan Kebumen?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan dilaksanakannya penelitian adalah:

- a. Mendapatkan gambaran dari hasil analisis terkait perubahan dalam Tradisi Khataman di Desa Petanahan.
- b. Mendapatkan gambaran mengenai faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya perubahan dalam Tradisi Khataman di Desa Petanahan

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam ranah;

- a. Teoritis

Kegunaan penelitian ini dalam ranah teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam ranah keilmuan Sosiologi Agama, khususnya dalam Bidang Perubahan Sosial dan Kebudayaan.

- b. Praktis

Kegunaan penelitian ini dalam bentuk praktik untuk memberikan tambahan pengetahuan bagi akademisi dan praktisi sosiolog, khususnya untuk mahasiswa Sosiologi Agama untuk menjadi rujukan dalam melihat perubahan tradisi yang ada dalam Masyarakat.

D. Tinjauan Pustaka

Studi mengenai perubahan tradisi telah banyak dikaji dan dipaparkan dalam berbagai kajian ilmiah, oleh karenanya dibutuhkan

adanya tinjauan Pustaka sebagai perbandingan penelitian penulis dengan karya ilmiah lain yang telah ada.

Pertama, penelitian skripsi oleh Khairotulailiyah yaitu “*Perubahan Tradisi Syawalan pada Masyarakat Krapyak Pekalongan*” tahun penelitian 2020³. Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa perubahan tradisi terdiri dari beberapa tahapan diantaranya, tahap awal, komodifikasi Agama dan festivalisasi. Yang mana perubahan-perubahan itu banyak dipengaruhi oleh perkembangan zaman yang mengarah dalam Masyarakat global. faktor adanya perubahan terbagi dalam dua hal yaitu perubahan yang berasal dari dalam Masyarakat dan yang berasal dari luar.

Persamaan penelitian itu dengan penelitian penulis ada pada objek materialnya yang berupa Perubahan Tradisi. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek dan lokasi penelitian, yang mana jika Khairotulailiyah berfokus pada Perubahan Tradisi Syawalan di Desa Krapyak Pekalongan, maka penulis berfokus pada Perubahan Tradisi Khataman Al-qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (Studi Kasus di Desa Petanahan Kebumen).

Kedua, artikel jurnal yang disusun oleh M. Yaser Arafat, Siti Mupida dan Dwi Abu Taukid dengan judul “*Budaya Khataman Al-Qur'an di Kalangan Muhammadiyah*” tahun riset 2022.⁴ Hasil dari kajian Arafat, dkk. Dijelaskan bahwa Masyarakat Muhammadiyah sebenarnya juga mengadakan tradisi khataman, namun secara nama dan tata caranya berbeda dengan Masyarakat yang membalut tradisi khataman dengan kultur yang kuat.. Khataman dalam lingkup Muhammadiyah ini secara umum sangat erat kaitannya dengan citra dan identitas Gerakan modernis, yang mengedepankan efektifitas dan efisiensi. Persamaan pada penelitian Arafat, dkk. dengan penelitian penulis terletak dari objek penelitian yaitu tradisi khataman Al-Qur'an. sedangkan perbedaannya terdapat di subjek penelitian

³ Khairotulailiyah, “Perubahan Tradisi Syawalan pada Masyarakat Krapyak Pekalongan.” (Skripsi: UIN Sunan Kalijaga. 2020) diakses dari <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/51336/>.

⁴ M. Yaser Arafat dkk, “Budaya Khataman Al-Qur'an di Kalangan Muhammadiyah”, jurnal Aqlam: Journal of Islamic and Plurality, Vol. 7, No. 2, hlm. 103-118 diakses dari <https://journal.iain-manado.ac.id/index.php/AJIP/article/view/1931>.

dan juga fokus kajian, yang mana penelitian Arafat, dkk. Ini berfokus pada tradisi khataman hanya lingkup Masyarakat Muhammadiyah, sedangkan penulis berfokus pada Perubahan tradisi khataman Al-Qur'an dalam lingkup Taman Pendidikan Al-Qur'an di Desa Petanahan Kebumen.

Ketiga, artiel jurnal karya Abdul Aziz mengenai “*Desakralisasi Nilai-Nilai Qurani dalam Tradisi Tasyakkur Khataman Masyarakat Kecamatan Pragaan*” tahun riset 2023.⁵ Kajian ini mengenai posisi Al-Qur'an dalam Masyarakat tidak hanya sekadar *teks* namun sesuatu yang hidup dalam Masyarakat muslim, seperti penggunaan Al-Quran sebagai media *rukayah*, hiasan kaligrafi juga sebagai perlindungan diri ata *raja*h. Posisi al-Qur'an berada dalam segala ranah Masyarakat khususnya Masyarakat Pragaan yang menjadi subjek utama dari kajian ini memiliki banyak ragamnya, salah satunya adalah Tradisi Tasyakuran Khataman Qur'an. Dalam kajian ini penulis yaitu Abdul Aziz memaparkan bahwa pada awal mulanya hanya sebatas pada posesi *tasyakkuran* yang diawali dengan pembacaan *Jus 'Amma* sebagai symbol dari khataman Qur'an. Namun, seiring berjalannya waktu tradisi Tasyakuran Khataman Qur'an ini mulai bergeser acara festifal yang berfokus pada kemewahan. Hal itu ditandai dengan perubahan tatacara prosesi Tasyakkuran Khataman Qur'an yang menambahkan prosesi iring-iringan dengan menggunakan *drumband*, penungggag kuda yang diiringi dengan lagu pop-romans hingga barat. Abdul faiz dalam kajian ini penelitian berfokus pada studi kasus yang menggunakan perspektif fenomenologi *Living Qur'an*, dengan metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualintatif dengan pengumpulan data yang digunakan melalaui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Persamaan pada kajian ini dengan penelitian penulis terletak pada objek penenlitan yaitu khataman al-qur'an, sedangkan pebedaan kaian

⁵ Abdul Aziz, “Desakralisi Nilai-Nilai Qurani dalam Tradisi Tasyakkur Khataman Masyarakat Kecamatan Pragaan”, *Multiverse: Open Multidisciplinary Jounal*, Vol. 02, No. 03 92023), Hlm. 416-426 diakses dari <https://jurnal.medanresourcecenter.org/index.php/MULTIVERSE/article/view/1277>.

Abdul Aziz ini dengan penelitian penulis terletak pada subjek penelitian yang digunakan. Yang mana penelitian Abul Aziz ini berfokus pada desakralisasi nilai- nilai tasyakkuran khataman al-qur'an di kecamatan pragaan, sedangkan penulis berfokus pada perubahan tradisis kahataman dalam lingkup Taman Pendidikan al-qur'an di Desa Petanahan Kebumen.

Keempat, hasil penelitian skripsi yang diteliti oleh Teguh Bashori yaitu *PeRubahan pada "Tradisi Bersih Kali Sendhangbeji di Karangmojo, Gunungkidul, D.I.Yogyakarta"* tahun penelitian 2024⁶. Penelitian Teguh ini dilatar belakangi dengan melihat bahwa masyarakat D.I.Yogyakarta khususnya Masyarakat Gunungkidul sangat memiliki ikatan yang erat antara kehidupan sehari-hari dengan alam. Ikatan yang erat ini tercermin dari banyaknya tradisi dan upacara adat yang hidup dalam Masyarakat, yang mana tradisi ini terkait dengan siklus alam aperaturubahan musim, sebagai wujud dari upaya merawat alam.

Tradisi Gunungkidul salah satunya adalah Tradisi Bersih Kali yang dilakukan oleh Masyarakat Bejiharjo, Kapanewoan Karangmojo, Gunungkidul. Tradisi ini dilakukan di Sendhang Beji, yang bertempat di Dukuh Kulwo. Tradisi ini sebagai bentuk rasa Syukur atas kehadiran Sendhang Beji yangmememberikan manfaat besar bagi Masyarakat, ini dikarenakan Sendhan Beji merupakan Sumberair untuk aktivitas sehari-hari, pengairan untuk Perkebunan dan persawahan, juga untuk sarana wisata. Namun, munculnya pandemi Covid-19 sedikit banyak merubah pelaksanaan dari tradisi bersih kali yang telah hadir dalam masyarakat. Oleh karena itu Rumusan masalah ari Penelitian ini adaah untuk melihat bagaimana bntuk perubahan dari pelaksanaan tradisi bersih kali yang ada dalam Masyarakat sekitar Sendhhang Beji, yang oleh penulis yaitu Teguh, difokuskan pada aktor-aktor apa yang terlibat dalam perubahan taradisi ini serta bagaimana

⁶ Teguh Bahori, "Perubahan pada Tradisi Bersih Kali Sendhangbeji di Karangmojo, Gunungkidul, D.I.Yogyakarta", Skripsi:UIN Sunan Kailjaga, 2024 diakse ari <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/65445/>.

perubahan pada pelaksanaan tradisi sebelum pandemi Covid-19 dengan pasca Covid-19.

Penelitian Teguh ini menggunakan pandangan Emile Durkheim tentang Teori Perubahan Sosial yang berfokus pada faktor ekologi dan faktor demografi yang mempengaruhi solidaritas sosial. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan pengumpulan data yang menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah adanya perubahan yang dulunya tradisi bersih kali ini hanya dilakukan oleh tokoh adat Masyarakat, namun dikarenakan saat pandemi Covid-19 ketua tokoh adat Masyarakat meninggal dunia maka Masyarakat dan tokoh adat setempat melalui musyawarah memberikan hak pelaksanaan tradisi kepada tokoh Islam, juga memperbolehkan Masyarakat umum untuk mengikuti tradisi bersih kali.

Penelitian Teguh memiliki persamaan dengan penelitian penulis pada fokus pembahasan perubahan tradisi, namun perbedaan antara penelitian teguh terletak pada subjek penelitian dan Lokasi penelitian.

Kelima, penelitian skripsi yang ditulis oleh Allifia Saputri dengan judul *Perubahan Tradisi Mitoni bagi Masyarakat Jawa (Studi tentang Perubahan Tradisi Mitoni bagi Masyarakat Jawa di Desa Marga Agung Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan)* tahun penelitian 2019⁷. Penelitian ini dilatar belakangi oleh Sejarah bahwa Desa Marga Agung, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan merupakan Desa Transmigrasi Bedol Desa dari Desa Kaligesik Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah sebagai akibat dari letusan Gunung Merapi pada tahun 1960. Masyarakat Jawa yang menetap di Desa Marga Agung juga ikut membawa budaya Jawa mereka ke kehidupan mereka di tanah transmigrasi, seperti tradisi *selametan*, yang salah satunya adalah tradisi *mitoni*. Tradisi mitoni ini merupakan bentuk rasa Syukur atas

⁷ Alifiah Saputri, 'Perubahan Tradisi Mitoni bagi Masyarakat Jawa (Studi tentang Perubahan Tradisi Mitoni bagi Masyarakat Jawa di Desa Marga Agung Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan)', Skripsi: Universitas Lampung, 2019 diakses dari <https://digilib.unila.ac.id/55563/>.

kehamilan yang telah menginjak usia 7 bulan, yang berlangsung sesuai dengan perhitungan penanggalan Jawa yang dilaksanakan untuk menghindari ibu hamil dan anak yang dikandung dari hal-hal yang buruk. Namun seiring berjalannya waktu tradisi ini mengalami perubahan.

Penelitian Allifia menggunakan teori perubahan sosial dalam pandangan John Lewis Gilin dan John Philip Gilin yang terkait dengan variasi dari cara-cara hidup disebabkan oleh perubahan pada kondisi geografis, komposisi penduduk, ideologi maupun karena adanya difusi terkait dengan penemuan baru yang ada dalam Masyarakat. Selain itu Allifia juga menggunakan pandangan Samuel Koenig terkait dengan perubahan kebudayaan yang merujuk pada modifikasi yang terjadi pada kehidupan manusia yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

Hasil dari penelitian Allifia adalah adanya perubahan yang dulunya tradisi mitoni dilakukan disetiap kali kehamilan seorang ibu, namun sekarang hanya dilakukan pada kehamilan pertama. Selain itu karena minimnya informasi dan rumitnya prosesi adat sehingga generasi muda sekarang banyak yang tidak lagi melakukan tradisi mitoni. Selain itu dalam pelaksanaan tradisi juga mengalami perubahan yang dulunya ibu hamil harus mandi ditengah malam dengan 7 air dari sumuran yang berbeda sekarang prosesi ini dapat dilakukan kapan saja sesuai adanya waktu juga pada masa ini tidak harus menggunakan air dari tujuh mata air yang berbeda. Selain itu ingkung ayam juga menggunakan besek atau bakal biasa yang dipotong kecil-kecil dan langsung dibagikan kepada tetangga. Tidak lagi menggunakan kelapa gadig dua yang digambar wayang, namun diganti dengan satu biji telur ayam kampung.

Persamaan penelitian penulis dengan penelitian Allifia terletak pada objek penelitian yaitu perubahan tradisi, namun secara subjek penelitian berbeda, yang mana penelitian Allifia berfokus pada perubahan pada tradisi mitoni, maka penelitian penulis berfokus pada perubahan tradisi khataman Al-Qur'an. Selain itu tempat penelitian juga berbeda jika Allifia berfokus

di daerah Marga Agung Lampung, maka penulis bertempat di Petanhan, Jawa Tengah.

E. Kerangka Teoritik

1. Teori Perubahan Sosial

Tradisi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sosial. Edward Shils menjelaskan bahwa tradisi adalah “*It is anything which is transmitted or handed down from the past to the present*”⁸. Thomas Hidayatjaya juga sependapat dengan memberikan pandangan bahwa “tradisi dapat dirumuskan sebagai seperangkat praktek dan kepercayaan yang ditransmisikan secara sosial dari masa lalu, atau sebagai transmisi kepercayaan atau kebiasaan dari generasi yang satu ke generasi berikutnya”⁹. Tradisi dianggap sebagai produk kebudayaan yang diwariskan dari nenek moyang dalam bentuk adat istiadat komunal dan tercermin dalam nilai budaya, norma sosial, hukum dan aturan sosial¹⁰.

Realitas bahwa Tradisi yang merupakan produk budaya yang telah turun temurun dari masa lampau kerap kali dianggap sebagai sesuatu yang bersifat pragmatis¹¹. Namun bukan berarti tradisi tidak akan lekat dari adanya perubahan yang mengisyaratkan bahwa tradisi merupakan sebuah hal yang dinamis akan adanya perubahan sosial¹².

⁸ Admin, “Tradisi”, diakses melalui <https://repository.sttbetheltheway.ac.id/44/2/NASKAH%207%20-%20A5%20-%20BAB%201%20TRADISI.pdf> pada Februari 2025.

⁹ Thomas Hidayatjaya, “Hermeneutika Tradisi dan Kebenaran”, ed. Thomas Hidayatjaya dan J. Sudarminta dalam “Menggagas Manusia sebagai Penafsir”, Yogyakarta: Kanisius, Hlm. 69, 2005 diakses melalui <https://repository.sttbetheltheway.ac.id/44/2/NASKAH%207%20-%20A5%20-%20BAB%201%20TRADISI.pdf> pada Februari 2025.

¹⁰ Robi Dawis, “Tradisi Ngaruwatan Bumi dalam Kehidupan Masyarakat (Studi Deskriptif Kampung Cihideung Girang Desa Sukakerti Kecamatan Cislak Kabupaten Subang)”, *Religious: Jurnal Studi Agama-Agama dan Lintas Budaya* Vol.2, No. 1, hlm. 75, 2017 diakses dari <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/Religious/article/view/2361>.

¹¹ Thomas Hidayatjaya, Op.cit

¹² Sulasman, Setia Gumilar, “Teori-teori Kebudayaan”, (Bandung: Pustaka Setia, 2013) Hlm. 136 dalam Susiyati, “Pergeseran Otoritas Tradisi Rasulan di Desa Pelem, Padukuhan Pundungsari, Kecamatan Semin, Kabupaten Gunung Kidul”, Skripsi: UIN Sunan Kalijaga: 2022, Hlm. 14.

Wilbert Moore bahwa perubahan sosial sebagai perubahan yang terjadi pada struktur sosial, pola perilaku dan interaksi sosial yang ada¹³. Laurer menambahkan bahwa perubahan sosial merupakan perubahan yang terjadi pada hubungan sosial atau perubahan pada keseimbangan¹⁴. Soekanto menjelaskan secara lebih umum bahwa perubahan sosial bisa terjadi pada skala yang luas seperti pada perubahan pola sikap organisasi, struktur pranata sosial, strata sosial dan wewenang dsb. Soekanto menambahkan bahwa perubahan sosial merupakan hal yang wajar, namun perubahan sosial dapat mempengaruhi nilai dan norma sosial dalam Masyarakat itu sendiri¹⁵.

Selo Soemardjan memberikan pandangan yang lebih spesifik pada perubahan sosial atas perspektif Lembaga sosial dalam struktur Masyarakat yang berpengaruh pada system sosial, termasuk nilai, sikap dan pola perilaku kelompok sosial.¹⁶ Gillin dan Gillin memberikan tambahan definisi yang menyatakan bahwa perubahan sosial merupakan tambahan variasi dari cara-cara hidup yang telah diterima yang dapat disebabkan oleh kondisi geografis, budayaan materil, komposisi penduduk, penyebaran ideologi atau wawasan baru dalam Masyarakat. Samuel Koenig menambahkan bahwa perubahannsosial mengarah pada perubahan pola hidup Manusia¹⁷.

Soekanto menjelaskan bahwa perubahan sosial memiliki beberapa ciri yaitu¹⁸:

¹³ Ardi Protomo M, "Perubahan Tradisi Sambatan pada Masyarakat Desa Taman Cari Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur", Skripsi: Universitas Lampung, Hlm. 9, 2018 diakses dari <https://digilib.unila.ac.id/30030/3/3.%20SKRIPSI%20FULL%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf>.

¹⁴ Ardi Protomo M, Ibid.

¹⁵ Soerjono Soekanto, "Sosiologi Pengantar: edisi terbaru", Jakarta: Rajawali Pers, Hlm. 259 dalam Sulasman, Setia Gumilar, Lok.cit.

¹⁶ Abd. Rasyid M, "Perubahan Sosial dan Strategi Komunikasi (Efektifitas Dakwah dalam Pembangunan Sosial)", Ponorogo: Wae Group, 2018, Hlm.3 diakses dari <https://repository.uin-alauddin.ac.id/8722/>.

¹⁷ Abd Rasid M, Ibid.

¹⁸ Soerjono Soekanto, "Sosiologi: Suatu Pengantar", Jakarta: Raja Grafindo Persaja, 2009 dalam Ardi Protomo M, "Perubahan Tradisi Sambatan Pada Masyarakat Desa Taman Cari Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung timur", Skripsi: Universitas Lampung, 2018, Hlm.11 diakses dari

1. Terjadinya pergeseran yang cukup signifikan dari unsur-unsur kebudayaan yang bersifat material ke unsur-unsur yang bersifat immaterial.
2. Terjadi perubahan struktur dan fungsi masyarakat.
3. Terjadi perubahan sosial dan keseimbangan.
4. Timbulnya suatu cara hidup baru yang sudah mapan yang mengubah pola-pola kehidupan masyarakat.
5. Terjadi perubahan pada lembaga sosial yang mempengaruhi Masyarakat dalam hal nilai, sikap dan pola perilaku antar kelompok sosial.

Adapun bentuk-bentuk perubahan sosial yang dikemukakan oleh Soekanto adalah¹⁹:

1. Perubahan lambat dan cepat

Perubahan yang berlangsung relative lama dan terjadi dalam selang waktu yang pendek dalam proses yang lambat disebut evolusi. dalam evolusi perubahan terjadi secara spontan, tanpa perencanaan atau keinginan untuk mengadakan perubahan. Perubahan lambat muncul dari upaya Masyarakat untuk menyesuaikan dengan kenyataan sosial.

- a. Perubahan kecil dan perubahan besar

Perubahan kecil adalah perubahan pada elemen sosial yang tidak berdampak langsung atau signifikan dalam masyarakat. Sebaliknya, perubahan besar adalah perubahan pada elemen sosial yang dapat langsung terlihat.

3. Perubahan yang disengaja dan perubahan yang tidak disengaja.

Perubahan yang disengaja adalah perubahan yang telah diantisipasi sebelumnya oleh mereka yang menginginkan perubahan dalam masyarakat. Mereka yang menginginkan perubahan disebut sebagai “agen perubahan”. Perubahan yang tidak disengaja adalah perubahan yang secara tidak sengaja berada diluar kendali Masyarakat. Oleh karena itu, perubahan tersebut dapat menimbulkan konsekuensi sosial yang melampaui harapan Masyarakat.

<https://digilib.unila.ac.id/30030/3/3.%20SKRIPSI%20FULL%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf>.

¹⁹ ibid

Soekanto mengemukakan tentang sebab-sebab terjadinya perubahan sosial. Perubahan tersebut dibagi mejadi dua kelompok besar, yaitu²⁰:

- a. Perubahan dari dalam Masyarakat
 - a. Bertambah atau berkurangnya jumlah penduduk. Penambahan dan pengurangan penduduk sebab-sebab terjadinya perubahan sosial, Karena bertambah atau berkurangnya penduduk suatu Masyarakat dapat mngakibatkan perubahan pada struktur Masyarakat, terutama pada Lembaga-lembaga sosial.
 - b. Penemuan-penemuan baru. Pengetahuan baru sebaga akibat dari berkembangnya ilmu pengetahuan yang menyebar dalam Masyarakat dalam bentuk gagasan yang kemudian dikenal, diakui dan diterima dapat mengakibatkan adanya perubahan sosial.
- b. Perubahan dari luar Masyarakat
 - a. Sebab-sebab yang berasal dari perubahan faktor alam dan lingkungan fisik manusia.
 - b. Adanya peperangan atau adanya konfrontasi dengan Masyarakat lain.
 - c. Masuknya kebudayaan lain dalam Masyarakat.

Dalam bukunya, Soekanto juga membahas faktor-faktor apa saja yang dapan mendorong munculnya penemuan-penemuan baru dalam Masyarakat, yaitu²¹:

1. Kesadaran Masyarakat akan hilangnya unsur-unsur kebudayaannya sendiri.
2. adanya pakar yang mampu menyikapi hilangnya unsur-unsur tersebut.
3. adanya reward atau penghargaan bagi penemuan-pnemuan baru.

Penemuan-penemuan baru menurut Soekanto dapat dirinci menurut jenisnya²²:

²⁰ Ibid.

²¹ Loc.Cit, Abd. Rasyid, Hlm.9-10.

²² Op.Cit, Abd. Rasyid, Hlm.10

1. faktor biologis atau alamiah
2. faktor-faktor yang bersifat non-material seperti pemikiran atau gagasan faktor-faktor yang berpengaruh pada perubahan sosial²³:
 1. adanya interaksi dengan budaya lain
 2. berkembangnya Pendidikan
 3. sikap hormat dan keinginan untuk maju
 4. toleransi terhadap perbedaan
 5. sistem masyarakat yang terbuka
 6. Masyarakat yang heterogen
 7. Ketidakpuasan Masyarakat dalam beberapa hal yang ada dalam kebudayaannya
 8. Tujuan masa depan
 9. peningkatan standar Masyarakat

Selain itu terdapat pula faktor-faktor yang dapat menghambat adanya perubahan sosial juga dijelaskan oleh Soekanto, berupa:

1. Renggangnya hubungan dengan Masyarakat diluar kelompok
2. Terlambatnya perkembangan ilmu pengetahuan
3. Tradisionalisme dalam masyarakat
4. Adanya prinsip-prinsip yang mengaang kuat
5. Ketakutan terhadap integritas sosial
6. Menjunjung tinggi ideologi tertentu
7. Prasangka pada hal-hal baru

8. Kebiasaan yang kurang mendukung perubahan sosial

Perubahan dalam kelompok sosial tidak terjadi secara seragam, masing-masing kelompok masyarakat memiliki sifat dan kecepatannya sendiri²⁴. Perubahan sosial bukanlah sebuah proses yang tiba-tiba terjadi, melainkan muncul dari kenyataan bahwa perubahan tersebut tidak hanya mempengaruhi satu individu, tetapi juga kelompok sosial yang lebih besar

²³ Ibid. Abd. Rasyid

²⁴ Naila. Larasati, "Perubahan Sosial Pasca Pandemi Covid-19 di Pasar Lakessi Kota Pare-Pare (Studi Kaus Pedagang Grosir)", Skripsi: IAIN Pare-Pare, 2024, Hlm.12 diakses dari <https://repository.iainpare.ac.id/eprint/7055/>.

sebagai sasaran perubahan²⁵. Oleh karenanya perubahan sosial melibatkan adaptasi dan transformasi berbagai elemen sosial yang berinteraksi dalam kondisi yang berbeda²⁶.

Proses perubahan sosial diawali dengan munculnya pikiran yang mampu mengganti kebiasaan lama dengan yang baru, mengubah kebiasaan lama menjadi bentuk baru atau bahkan mengembangkan ide untuk karya asli. Konsistensi dari perubahan ini menyebabkan perubahan aturan atau pola perilaku, pada tahap selanjutnya menyebabkan perubahan pada nilai-nilai budaya, dan pada tahap akhir menghasilkan pola perilaku yang akhirnya menjadi norma sosial baru. Perubahan ini dapat terjadi secara besar-besaran ataupun adaptasi atas elemen lama. Perubahan tersebut dapat terjadi pada skala besar yang mengadaptasi unsur-unsur kebudayaan lama. Proses ini mencerminkan dinamika evolusi sosial dan budaya yang sedang berlangsung²⁷. Oleh karena itu, teori Soekanto akan Perubahan Sosial relevan dengan penelitian penulis tentang perubahan tradisi khataman. Konsep-konsep pada Teori perubahan sosial Soekanto penulis anggap dapat menjawab fenomena terkait dengan perubahan yang terjadi pada Khataman di Taman Pendidikan Al-Qur'an Desa Petanahan.

2. Teori Adaptasi

Adaptasi didefinisikan sebagai penyesuaian terhadap lingkungan, pekerjaan dan pembelajaran²⁸. Adaptasi sosial adalah proses individu untuk menyamakan arah dengan keadaan lingkungan sosialnya,

²⁵ Nanang Martono, "Sosiologi Perubahan Sosial Perspektif Klasik, Modern, Postmodern, dan Postkolonial", Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, bab 12 dalam Nur Lailiah Isnaini, "Perubahan Tradisi Tula'an Hajatan dalam Era Modernisasi (Studi pada Masyarakat Desa Wonosari, Kecamatan Gondang Wetan, Kabupaten Pasuruan) Tahun 1990-2017, (Skripsi: IAIN Jember: 2020), Hlm. 27 diakses dari <https://digilib.uinkhas.ac.id/930/>.

²⁶ Rauf Hatu, "Perubahan Sosial Kultural Masyarakat Pedesaan (Suatu tinjauan Teoritik-Empirik)", Jurnal Inovasi Vol. 8, No. 4, Hlm. 2, 2011 diakses dari <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIN/article/view/721>, dalam Naila. Larasati, "Perubahan Sosial Pasca Pandemi Covid-19 di Pasar Lakessi Kota Pare-Pare (Studi Kasus Pedagang Grosir)", Skripsi: IAIN Pare-Pare, 2024, Hlm. 12 diakses dari <https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/7055/>.

²⁷ Agus Suryono, "Teori Strategis Perubahan Sosial", Jakarta: PT Bumi Akasara, Hlm. 7, 2019 dalam Naila. Larasati, "Perubahan Sosial Pasca Pandemi Covid-19 di Pasar Lakessi Kota Pare-Pare (Studi Kasus Pedagang Grosir)", Skripsi: IAIN Pare-Pare, 2024, Hlm. 13 diakses dari <https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/7055/>.

²⁸ Kamus Besar Bahasa Indonesia, [HTTP://www.kbbi.web.id/adaptasi](http://www.kbbi.web.id/adaptasi).

yang dapat mengembangkan perilaku sosial untuk bisa sesuai dengan keadaan Masyarakat yang ada²⁹. Adaptasi merupakan proses dan hasil belajar atas interaksi subjek dengan lingkungan sosial, yang diasosiasikan dengan peng-reorganisasian dari fungsi organisme satu ke dalam organisme lain, mekanisme lain yang mengarah pada kecakapan sosial dan lingkungan dengan tujuan untuk menambah skill, memperbaiki kebiasaan dan menaikkan kualitas hidup³⁰.

Soerjono Soekanto memberikan beberapa definisi adaptasi³¹:

1. Proses mengatasi hambatan lingkungan.
2. Proses penyesuaian dengan norma yang ada.
3. Proses adaptasi dengan keadaan yang berubah.
4. Modifikasi sesuatu untuk menyesuaikannya dengan kondisi yang diinginkan.
5. Pemanfaatan sumber daya yang ada untuk kepentingan masyarakat.
6. Penyesuaian budaya atau aspek lain.

Piaget, berpendapat bahwa adaptasi merupakan proses menyeimbangkan antara individu dengan lingkungannya. Lingkungan yang dianggap sebagai hal yang terus menerus mendorong individu untuk menyesuaikan dengan realitas yang ada³². Bennett³³, menjelaskan bahwa konsep utama dari adaptasi berasal dari keinginan manusia untuk terus-

²⁹ Mushyig Mustafayev. Dkk, "analysis of theories related to sosial adaptation", jurnal sociology sosial psychology pholitics, Vol. 1, 2021, Hlm. 13 diakses dari https://www.researchgate.net/publication/372165326_Analysis_of_Theories_of_Social_Adaptation.

³⁰ Ibid.

³¹ Soerjono Soekanto, Sosiologi Suatu Pengantar, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), hlm. 10 dalam https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/41189/2/17204080026_BAB-II_sampai_SEBELUM-BAB-TERAKHIR.pdf.

³² Sutjihati Somantri, Psikologi Anak Luar Biasa, (Bandung: Redaksi Refika, 2012), hlm. 5 dalam https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/41189/2/17204080026_BAB-II_sampai_SEBELUM-BAB-TERAKHIR.pdf.

³³ Anthony Elbert Adinugraha Christianto. Dkk, "Adaptasi nilai-nilai budaya Masyarakat migran permanen dengan Masyarakat local di Kecamatan Tampaksiring kabupaten Gianyar" dalam https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/interaksi-online/article/download/45113/31390&ved=2ahUKEwiJ2c7TpMqNAXVvRmwGHfeuC_gQFnoECCcQAQ&usq=AOvVaw3SWGhQfW4fwlLfWL3XfuzM pada Mei 2025

menerus berusaha untuk beradaptasi dengan lingkungan mereka. Bennett membagi adaptasi dalam tiga bagian, yang pertama adalah adaptasi pada perilaku, adaptasi pada strategi dan adaptasi dalam proses³⁴. Adaptasi perilaku merupakan perubahan perilaku Masyarakat untuk terhindar dari masalah yang membuat mereka harus beradaptas dengan lingkungan (Bennett, 1976:145). Adaptasi strategi merupakan bentuk penyesuaian dengan memanfaatkan sumber daya untuk memecahkan masalah, dan adaptasi pada proses adalah adaptasi yang berfokus pada penerimaan suatu kelompok untuk dapat hidup bersama dalam lingkungan sosial(Bennett, 1976:243-264).

Adaptasi yang dimaksud dalam Tradisi Khataman terjadi akibat adanya pandemi Covid-19 yang memaksa sebuah tradisi untuk berubah agar tidak melanggar batas-batas sosial yang ada. Tradisi Khataman tetap dapat dilaksanakan dengan sedikit perubahan meski di Tengan pandemi Covid-19 merupakan salah satu bentuk adaptasi yang dilakukan oleh Taman Pendidikan Al-Qur'an untuk teteap melestarikan tradisi, meski dalam bentuk yang berbeda. Oleh karena itu, adaptasi tradisi khataman di Lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an Desa Petanahan ini dimaksudkan untuk membantu terus menerus pelaksanaan tradisi yang selama ini telah dilstarikan oleh Masyarakat.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan Langkah-langkah sistematis dalam suatu penelitian yang meliputi pengumpulan penyajian dan analisis data. Berikut ini dijelaskan metode-metode yang digunakan untuk memeperoleh hasil penelitian.

³⁴ Bagus Aji Pangestu.dkk, "The Sosial-cultural adaptation strategies of former commercial sex workers in building the public acceptance in RRI Surakarta", jurnal ilmiah dinamika sosial, Vol. 6, No. 2, Agustus 2022, Hlm. 165 diakses dari <https://journal.undiknas.ac.id/index.php/fisip/article/view/3704>.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif melibatkan pengumpulan, analisis dan interpretasi data yang tidak dapat diukur secara numerik³⁵. Penelitian dengan metode kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi pada subjek penelitian, seperti perilaku, tindakan, motivasi yang kemungkinan akan menghasilkan data deskriptif dalam bentuk tertulis atau lisan. Penelitian kualitatif dipilih karena data yang akan diperoleh adalah data deskriptif dari fenomena³⁶. Pemilihan metode kualitatif diambil atas pertimbangan data yang ingin diperoleh merupakan data deskriptif-fenomenologi mengenai apa yang tersembunyi dari fenomena perubahan tradisi khataman Al-Qur'an di taman pendidikan Al-Quran di Desa Petanahan melalui proses wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk mengungkapkan hal tersebut, pendekatan kualitatif lebih cocok digunakan dalam penelitian dibandingkan dengan pendekatan kuantitatif. Dalam melakukan penelitian peneliti akan turun ke lapangan dan mengamati bagaimana bentuk perubahan Tradisi Khataman Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an di Desa Petanahan.

2. Subjek dan Lokasi Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang bisa menjadi sumber data. Lokasi yang menjadi subjek penelitian berguna untuk menyediakan data dan informasi. Subjek penelitian meliputi beberapa Tokoh dalam yang ada di Desa Petanahan dan Juga wali santri. Objek dari penelitian ini adalah Tradisi Khataman. Tradisi Khataman di Taman Pendidikan Al-Qur'an yang ada di Desa Petanahan ini tetap berlangsung sekalipun mengalami

³⁵ Tamaulina Sembiring.dkk, "Buku ajar metodologi penelitian (teori dan praktik)", Karawang: CV. Saba Jaya Publisher, Hlm. 75 diakses dari http://repository.upm.ac.id/4211/1/Buku%20Ajar%20Metodologi%20Penelitian%20%28Teori%20dan%20Praktik%29_removed.pdf.

³⁶ Dadang Kahmad, "Metode Penelitian Agama", Pustaka Stia, 2000, Hlm. 97 dalam Teguh Bahori, "Perubahan pada Tradisi Bersih Kali Sendhangbeji di Karangmojo, Gunungkidul, D.I. Yogyakarta", Skripsi: UIN Sunan Kalijaga, 2024 diakses dari <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/65445/>.

perubahan, oleh karena itu Desa Petanahan, Kecamatan Petanahan dipilih sebagai Lokasi penelitian.

3. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung dari sumber objek penelitian tanpa perantara³⁷. Data primer hasil penelitian dapat berupa rekaman dan transkrip wawancara dengan informan ataupun hasil observasi. Data tentang perubahan tradisi khataman Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an di Desa Petanahan diperoleh melalui wawancara kepada ustadz setiap lembaga setiap taman pendidikan Al-Qur'an, wali santri, serta masyarakat umum yang dipilih secara acak.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan pendukung data primer³⁸. Data sekunder dalam penelitian dapat berupa catatan tekstual atas dokumen, baik dokumen pribadi ataupun dokumen resmi, arsip, buku, artikel jurnal dan informasi yang tentang Perubahan dalam Tradisi Khataman Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an di Desa Petanahan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang lengkap dan menyeluruh, digunakan triangulasi data sebagai Teknik pengumpulan data.

a. Wawancara

Wawancara adalah kaedah pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan informasi yang berupa fakta, kepercayaan, dll³⁹ yang melalui

³⁷ Noeng Muhadjir "Metodologi Penelitian Kualitatif" Yogyakarta: Rakesarasin 1996 dalam Nur Rif'ah Hasaniv, "Ageni Perempuan dalam Narsi Moderasi Beragama pada Komunitas Sriandi Lintas Iman Yogyakarta), (Skripsi: UIN Sunan Kalijaga, 2022).

³⁸ Noeng Muhadjir, *ibid*.

³⁹ Newman W. Lawrence, "metodologi penelitian sosial: pendekatan kualitatif dan kuantitatif", Jakarta: indeks, 2013 hlm. 493 dalam mita rosalia, "wawancara, sebuah interaksi komunikasi dalam penelitian kualitatif", *jurnal ilmu budaya*, Vol. 11, No. 2 Februari 2015, Hlm. 71 diakses dari <https://media.neliti.com/media/publications/100164-ID-wawancara-sebuah-interaksi-komunikasi-da.pdf>.

proses dialog lisan antara peneliti dan informan⁴⁰. Teknik wawancara yang digunakan adalah gabungan antara wawancara terstruktur dan *simple random sampling*. Pada wawancara terstruktur, peneliti mengajukan berbagai pertanyaan kepada informan. Informan yang akan diwawancarai adalah pimpinan ataupun pihak dari tiga Lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an yaitu. Pihak Lembaga TPQ Az-Zuhud, TPQ Nurul Khikmah dan TPQ Qiyamuddin. Berbeda dengan wawancara terstruktur, Teknik *simple random sampling* ini informan tidak diidentifikasi secara spesifik atau secara rinci, melainkan peneliti akan mengambil sample secara acak ataupun berdasarkan informasi informan sebelumnya. Teknik *simple random sampling* melibatkan informan yang berupa wali santri. Hal ini dilakukan untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan mengenai apa saja perubahan yang terjadi dalam tradisi dalam Lembaga taman Pendidikan al-qur'an di desa petanahan dan mengapa perubahan tradisi khatam dapat terjadi.

b. Observasi

Observasi akan dilakukan dengan mengikuti prosesi Khataman al-qur'an yang ada dalam setiap lembaga taman Pendidikan al-qur'an yang ada di Desa Petanahan. Untuk memberikan Batasan dalam melakukan observasi, peneliti memposisikan diri sebagai orang luar dalam kegiatan tradisi khataman Al-Qur'an tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data atau dokumen yang memiliki kaitan dengan topik, seperti melalui rekaman wawancara dan pengambilan gambar kegiatan, dll. dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum dari Tradisi khataman al-qur'an yang akan diteliti.

⁴⁰ Hadari Nawawi and Martini Hadari, Instrumen Penelitian Bidang Sosial, 3rd ed. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006)., pg. 98. Dalam Nur Rif'ah Hasaniv, "Agni Perempuan dalam Narsis Moderasi Beragama pada Komunitas Sriandi Lintas Iman Yogyakarta, (Skripsi: UIN Sunan Kalijaga, 2022).

5. Teknik Analisa Data

Analisa data merupakan proses pengelompokan, penyusunan data dari serangkaian penelitian untuk mengidentifikasi suatu pola yang mengarah pada suatu hipotesis penelitian⁴¹. Teknik analisa data meliputi empat tahap, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Pertama peneliti mengumpulkan data dari setiap proses penelitian, dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Kedua reduksi data, dalam proses ini peneliti memilih serta mengkategorisasikan data yang terkumpul untuk kemudian disusun secara sistematis agar dapat menemukan fokus penelitian. Ketiga penyajian data, proses ini peneliti menggabungkan hasil penelitian menjadi data lengkap yang selanjutnya dapat dianalisis. Keempat adalah tahap verifikasi data, peneliti menarik kesimpulan atau menganalisis data secara deskriptif dengan membuat asumsi dari kerangka teori yang dipilih⁴².

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan sub-bab yang memberikan gambaran umum tentang konsep dan alur logis penelitian ini⁴³. System ini mencakup tiga pokok pembahasan, yakni pendahuluan, isi dan kesimpulan yang terbagi dalam bab-bab berikut.

Bab I, pendahuluan, memberikan gambaran umum yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori serta metode penelitian.

Bab II, memberikan gambaran umum, tentang kondisi Desa Petanahan dan ketiga Lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an yang akan

⁴¹ Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, 1st ed. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990) diakses dari <https://repository.ung.ac.id/get/karyailmiah/8793/Buku-Metode-Penelitian-Kualitatif.pdf>. dalam Nur Rif'ah Hasaniv, "Agni Perempuan dalam Narsi Moderasi Beragama pada Komunitas Sriandi Lintas Iman Yogyakarta", (Skripsi: UIN Sunan Kalijaga, 2022).

⁴² Moh. Soehadha, Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama, Revisi. (Yogyakarta: SUKA-Press, 2018) dalam Nur Rif'ah Hasaniv, "Agni Perempuan dalam Narsi Moderasi Beragama pada Komunitas Sriandi Lintas Iman Yogyakarta", (Skripsi: UIN Sunan Kalijaga, 2022).

⁴³ Nur Rif'ah Hasaniv, "Agni Perempuan dalam Narsi Moderasi Beragama pada Komunitas Sriandi Lintas Iman Yogyakarta", (Skripsi: UIN Sunan Kalijaga, 2022).

diteliti seperti Sejarah berdiri, profil, hingga kegiatan apa saja yang dilakukan oleh Masyarakat Petanahan. Gabaran umum penting untuk dicantumkan agar pembaca dapat memahami hakikat penelitian.

Bab III, membahas rumusan masalah pertama yang membahas tentang Tradisi Khataman dalam lingkup Taman Pendidikan Al-Quran yang ada di Desa Petanahan beserta perubahan yang terjadi dalam pelaksanaan tradisi tersebut. Dalam bab ini, peneliti menguraikan asal mula Tradisi, perkembangan tradisi, perubahan-perubahan dalam tradisi dan mengaitkannya berdasarkan teori sosiologi terkait.

Setelah mengetahui perubahan yang terjadi dalam tradisi khataman. Maka pada bab IV dilakukanlah analisa mengenai faktor-faktor apa saja yang menjadi sebab terjadinya perubahan pada tradisi khataman berdasarkan data yang telah didapatkan kemudian dikaitkan dengan teori perubahan sosial dan adaptasi.

Bab V, merupakan bagian akhir dari laporan penelitian, yang berisi Kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian mengisyaratkan perubahan dalam prosesi Khataman Al-Qur'an dalam lingkup Lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an di Desa Petanahan. Perubahan itu merupakan bentuk dari perubahan sosial yang telah terjadi dalam kurun waktu tertentu. Perubahan pada tradisi khataman ini diawali dengan beberapa santri khatam yang melaksanakan Arak-arakan dalam Tradisi Khataman Al-Qur'an memilih menggunakan alternatif lain selain kuda seperti dengan menggunakan odong-odong ataupun becak. Perubahan lain berupa pelarangan berjoged didepan kuda juga dilakukan atas saran masyarakat. Kemudian ketika pandemi covid-19 melanda, Arak-arakan ditiadakan sehingga menghilangkan iring-irngan marching band dan kuda namun hanya menggunakan odong-odong keliling desa dimalam hari. Kemudian pasca covid-19, Taman Pendidikan Al-Qur'an ada yang Kembali mengadakan Khataman seperti sedia kala dan adapula yang tetap mengadakan Arak-arak sama dengan apa yang dilaksanakan ketika pandemi covid-19 berlangsung. Perubahan Tradisi Khataman di Desa Petanahan awalnya terjadi dalam skala kecil, lambat dan tidak direncanakan. Pandemi menjadikan adanya perubahan Tradisi khataman dalam skala besar, cepat dan disengaja guna beradaptasi dngan peraturan pembatasan sosial yang dikeluarkan oleh pemerintah. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan pada khataman berasal dari dalam masyarakat dan berasal dari luar

B. Saran

Dari Kesimpulan yang ditulis diatas, penulis memberikan saran sebagai berikut:

- 1) bagi mahasiswa yang akan meneliti penelian yang sejenis, sekiranya untuk membahas lebih rinci dalam metode dan teori yang dipakai. Peneliti dalam hal ini sadar akan berbagai kelemahan atas penelitian ini. Nemun, setidaknya

peneliti dapat memberikan kontribusi pada penelitian dengan topik yang serupa.

- 2) Bagi cendekiawan untuk dapat mengeksplor lebih dalam terkait perubahan sosial khususnya dalam Tradisi Khataman Qur'an.
- 3) Bagi Masyarakat yang ingin mengetahui lebih dalam terkait dengan Tradisi Khataman Al-Qur'an di Lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam lingkup Masyarakat Petanahan, lebih baiknya untuk mencari informasi secara langsung dari tokoh Taman Pendidikan Al-Quran dan Masyarakat Petanahan sendiri.



DAFTAR PUSTAKA

- Adinugraha, A. E. C., dkk. (2025). *Adaptasi nilai-nilai budaya masyarakat migran permanen dengan masyarakat lokal di Kecamatan Tampaksiring Kabupaten Gianyar*. Diakses pada Mei 2025 dari <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/interaksi-online/article/download/45113/31390>
- Admin. (2025). *Tradisi*. Diakses pada Februari 2025 dari <https://repository.stbetheltheway.ac.id/44/2/NASKAH%20%20-%20A5%20-%20BAB%20I%20TRADISI.pdf>
- Admin. (n.d.). *Bab II: Etnometodologi dalam telaah literatur* [Dokumen akademik, STIE Malangkucecwara]. <http://repository.stie-mce.ac.id/1186/3/Bab%20II%20ETNOMETODOLOGI.pdf>
- Admin. (n.d.). *Bab II: Kajian pustaka* [Dokumen akademik, IAIN Kudus]. <http://repository.iainkudus.ac.id/5859/5/5.%20BAB%20II.pdf>
- Arafat, M. Y., dkk. (2022). Budaya khataman Al-Qur'an di kalangan Muhammadiyah. *Aqlam: Journal of Islamic and Plurality*, 7(2), 103–118. <https://journal.iain-manado.ac.id/index.php/AJIP/article/view/1931>
- Ariyani, N. I., & Nucahyono, O. H. (2014). Digitalisasi pasar tradisional: Perspektif teori perubahan sosial. *Analisa Sosiologi*, 3(1), 7. <https://media.neliti.com/media/publications/227624-digitalisasi-pasar-tradisional-perspekti-9f54e075.pdf>
- Apriliyanti, N. D. (2024). *Tradisi Nyadran di Desa Purnama Tunggal, Kecamatan Way Pengubuan, Lampung Tengah* [Skripsi Sarjana, IAIN Metro]. <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/9297/1/SKRIPSI%20NINDI%20DWI%20APRILIYANTI%20-%201801082004%20-%20T.%20IPS.pdf>
- Azhar, Y. A. (2018). Perubahan tradisi Jawa: Studi tentang upacara adat pelaksanaan perkawinan suku Jawa di Kepenghuluan Harapan Makmur Kecamatan Bagan Sinembah Raya Kabupaten Rokan Hilir. *JOM FISIP*,

- 5(1), 1–10. <https://media.neliti.com/media/publications/206954-perubahan-tradisi-jawa-studi-tentang-upa.pdf>
- Aziz, A. (2023). Desakralisasi nilai-nilai Qurani dalam tradisi tasyakkur khataman masyarakat Kecamatan Pragaan. *Multiverse: Open Multidisciplinary Journal*, 2(3), 416–426. <https://jurnal.medanresourcecenter.org/index.php/MULTIVERSE/article/view/1277>.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen. (2024, 26 September). *Kecamatan Petanahan dalam Angka 2024*. Kebumenkab.bps.go.id. Diakses 5 mei 2025, dari <https://kebumenkab.bps.go.id/id/publication/2024/09/26/f6a8f7e923c5d2c66ca56efb/kecamatan-petanahan-dalam-angka-2024.html>.
- Bahori, T. (2024). *Perubahan pada tradisi bersih kali Sendhangbeji di Karangmojo, Gunungkidul, D.I. Yogyakarta* (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga). https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/65445/1/20107020002_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf
- Benedict, R. (1935). *Patterns of Culture*. London: Routledge & Kegan Paul Ltd. https://www.berose.fr/IMG/pdf/1934-patterns_of_culture.pdf
- Darlis, N. (2011). *Pengaruh perubahan sosial terhadap perilaku siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar* [Skripsi Sarjana, UIN Sultan Syarif Kasim Riau]. https://repository.uin-suska.ac.id/868/1/2011_2011808.pdf
- Daryanto. (1991). *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. Surabaya: Apollo.
- Darwis, R. (2017). Tradisi ngaruwatan bumi dalam kehidupan masyarakat (Studi deskriptif Kampung Cihideung Girang Desa Sukakerti Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang). *Religious: Jurnal Studi Agama-Agama dan Lintas Budaya*, 2(1), 75–76. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/Religious/article/view/2361>
- Dewi, U. R. (2019). *Perubahan sosial masyarakat Desa Mekar Wangi* [Skripsi Sarjana, Universitas Sriwijaya].

https://repository.unsri.ac.id/1785/2/RAMA_232061_07021281419157_015056401_0005118401_01_front_ref.pdf

Haferkamp, H., & Smelser, N. J. (Eds.). (1992). *Social change and modernity*. Berkeley, Los Angeles, & Oxford: University of California Press.
<https://www.communication-sensible.com/download/Social%20Change%20and%20Modernity.pdf>

Handayani, E., & Miranti, M. M. (2016). *Perubahan sosial masyarakat tradisional karena modernisasi dalam pendekatan antropologi hukum* [Laporan Penelitian, Universitas Diponegoro].
https://eprints2.undip.ac.id/id/eprint/4908/1/2016_RISET%20DAGO.pdf

Hasaniv, N. R. (2022). *Ageni perempuan dalam narasi moderasi beragama pada komunitas Sriandi Lintas Iman Yogyakarta* [Skripsi, UIN Sunan Kalijaga].

Hasrin. (2015). *Perubahan pada praktik tradisi boka di masyarakat Buton* [Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah].
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/40811/2/HASRIN-FISIP.pdf.pdf>

Hasyim, M. A. (2019). *Ujrah dalam prosesi khataman Al-Qur'an di rumah duka pada masyarakat Kab. Soppeng* [Skripsi Sarjana, IAIN Parepare].
<https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/1241/1/15.2200.065.pdf>

Hilmi, M. I. (2020). *Modul teori perubahan sosial* [Modul Pembelajaran, Universitas Jember].
https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/114007/FKIP_TEORI%20PERUBAHAN%20SOSIAL.pdf?sequence=1&isAllowed=y

Hatu, R. (2011). Perubahan sosial kultural masyarakat pedesaan (Suatu tinjauan teoritik-empirik). *Jurnal Inovasi*, 8(4), 2.
<https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIN/article/view/721>

Indraddin, & Irwan. (2016). *Strategi dan perubahan sosial*. Deepublish.
https://www.researchgate.net/publication/349009416_Strategi_dan_Perubahan_Sosial

Isnaini, N. L. (2020). *Perubahan tradisi tula'an hajatan dalam era modernisasi* [Skripsi, IAIN Jember]. <https://digilib.uinkhas.ac.id/930/>

- Jacobus, R. (2008). *Perubahan Sosial dalam Teori Mikro*. Bandung: Alfabeta.
- Kahmad, D. (2000). *Metode penelitian agama*. Pustaka STIA.
- Khofifah, N. A. (2022). *Perubahan tradisi Nyesh Nuwo Nyuwah Damagh dalam kematian adat Lampung* [Skripsi Sarjana, UIN Raden Intan Lampung]. <https://repository.radenintan.ac.id/21915/1/Skripsi%201-2.pdf>
- Kurniati, T. (2023). *Faktor perubahan sosial dalam tradisi Sinoman di Padukuhan Warungpring, Kalurahan Mulyodadi, Kapanewon Bambanglipuro, Kabupaten Bantul* [Skripsi Sarjana, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta]. https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/59445/1/19107020009_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf.
- Lawrence, N. W. (2013). *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Jakarta: Indeks.
- Lorentius, G. (n.d.). *Perubahan Sosial dalam Kehidupan Masyarakat. Sekolah Tinggi Pastoral Yayasan Institusi Pastoral Indonesia Malang*. <https://e-journal.stp-ipi.ac.id/index.php/sapa/article/download/40/34>.
- Masri, A. R. (2018). *Perubahan sosial dan strategi komunikasi: Efektivitas dakwah dalam pembangunan sosial*. WADE Group. <https://repositori.uin-alauddin.ac.id/8722/1/8.%20BUKU%20PERUBAHAN%20SOSIAL%20STRATEGI%20KOMUNIKASI.pdf>
- Noor, I. (2011). *Agama sebagai universum simbolik: Kajian filosofis pemikiran Peter L. Berger*. Pustaka Prisma. <https://idr.uin-antasari.ac.id/7101/1/AGAMA%20SEBAGAI%20UNIVERSUM%20SIMBOLIK%20%28Dr.%20Irfan%20Noor%2C%20M.Hum%29.pdf>
- Nugroho, Y. K. (2012). *Dinamika kehidupan sosial masyarakat Temanggung pasca kerusuhan* [Skripsi Sarjana, Universitas Negeri Yogyakarta]. <https://eprints.uny.ac.id/19268/1/08413244047%20YOHANES%20KRISANTO%20NUGROHO%20Skripsi%20Full%20Sos.pdf>
- Novianti, N. (2017). *Perubahan Sosial Masyarakat Kampung Pulo Pasca Relokasi* (Skripsi, Universitas Negeri Jakarta).
- Porwanti, R. (2021). *Tradisi Kenduri Tebat masyarakat Lembak Kota Bengkulu sebagai media dakwah kultural* [Skripsi Sarjana, IAIN Bengkulu].

<http://repository.iainbengkulu.ac.id/6923/1/skripsi%20ROSDIANA%20ORWANTI%20....pdf>

Rahmah, S. (2022). *Perubahan sosial dalam tradisi kesopanan masyarakat Kota Banda Aceh* [Skripsi Sarjana, UIN Ar-Raniry]. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/23163/1/Sabrina%20Rahmah,%20170304039,%20AFI,%20085380857181.pdf>.

Rosaliza, M. (2015). *Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif*, Jurnal Ilmu Budaya, Vol. 11, No. 2 Februari 2015. <https://media.neliti.com/media/publications/100164-ID-wawancara-sebuah-interaksi-komunikasi-da.pdf>.

Salsabila, K. (2022). *Mappalili: Perubahan tradisi sebelum turun sawah di lingkungan Kassi Kebo, Kabupaten Maros* [Skripsi Sarjana, Universitas Hasanuddin]. https://repository.unhas.ac.id/id/eprint/28790/2/E071181009_skripsi_03-01-2023%201-2.pdf

Sriyanto, S. (2018). *Sejarah dan perubahan sosial: Pemikiran intelektual Ibn Khaldun* [Buku]. Universitas Muhammadiyah Purwokerto Press. <https://digitallibrary.ump.ac.id/540/2/SEJARAH%20DAN%20PERUBAHAN%20SOSIAL.pdf>

Ulfa, R. A. (2020). *Implementasi metode Qiroati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Merandung Jaya* [Skripsi Sarjana, IAIN Metro]. <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/3809/1/SKRIPSI%20RICKA%20ALIMATUL%20ULFA.pdf>

Uliana, M. (2023). *Perubahan tradisi Mitoni bagi masyarakat Jawa di Desa Marga Agung, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan* [Skripsi Sarjana, Universitas Lampung]. <https://digilib.unila.ac.id/58712/3/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf>

Wahid, A., & Syukri. (2022). *Tradisi Khataman Al-Qur'an: Pergumulan Islam dan modernitas dalam masyarakat Muslim Bima, Indonesia Timur* [Laporan

- Penelitian Kompetitif, Universitas Islam Negeri Mataram].
<https://repository.uinmataram.ac.id/3166/1/Dami%20buku%20penelitian%20terbaru.pdf>
- Wagoner, B., Jensen, E., & Oldmeadow, J. A. (Eds.). (2013). *Culture and social change: Transforming societies through the power of ideas*. Wiley-Blackwell.
<https://anthrosource.onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1111/etho.12051>
- Wati, E. R. (2018). *Perubahan sosial ekonomi masyarakat Muslim di Desa Kecubung, Terbanggi Besar, Lampung Tengah* [Skripsi Sarjana, UIN Raden Intan Lampung].
https://repository.radenintan.ac.id/5620/1/SKRIPSI%20FULL_EKA%20RATNA%20WATI_NPM%201431090089.pdf
- Winaningsih, E. T. (2008). *Implementasi metode Qiraati dalam pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu Salman Al-Farisi Yogyakarta* [Skripsi Sarjana, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta]. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/2335/1/BAB%20I%20CV.pdf>
- Wirdanengsih. (2019). Makna dan tradisi-tradisi dalam rangkaian tradisi khatam Qur'an anak-anak di Nagari Balai Gurah, Sumatera Barat. *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*, 5(1), 1–14.
<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/equality/article/download/5375/3501>
- Yuliani, D. (2020). *Perubahan sosial masyarakat lokal akibat perkembangan pariwisata di Desa Wane, Kecamatan Monta, Kabupaten Bima* [Skripsi Sarjana, Universitas Muhammadiyah Mataram].
https://repository.ummat.ac.id/1457/1/COVER-BAB%20III_DWI%20YULIANI_NIM.%20114140012_GEOGRAFI.pdf